

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data atau informasi penelitian dengan cara sistematis dan objektif. Untuk mendapatkan kesimpulan dan menguji hipotesis, terdapat beberapa tahap dalam metode penelitian yaitu perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *survey* yang pengumpulan data atau informasinya melalui penyebaran kuesioner atau wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013). Dalam metode penelitian *survey*, responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian untuk melihat opini, sikap, dan pandangan mereka terhadap permasalahan yang diteliti. Pada umumnya data yang dikumpulkan berasal dari sampel yang mewakili suatu populasi.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada variabel terikat atau variabel dependen (Creswell, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Kewirausahaan (X).

##### **3.2.2 Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas atau variabel independen (Creswell, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Intensi Berwirausaha (Y).

##### **3.2.3 Variabel Moderasi (Z)**

Variabel moderasi merupakan variabel baru yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti dengan cara mengambil satu variabel dan mengalikannya dengan variabel lain untuk mengetahui dampak keduanya (Creswell, 2016). Variabel moderasi bertujuan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (Z).

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel diatas, berikut penjelasan lebih lengkap mengenai variabel, sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Rujukan</b>	<b>Jenis Data</b>
<b>Variabel Terikat (Y)</b>				
Intensi Berwirausaha (Y)	Intensi berwirausaha merupakan keinginan atau niat yang dimiliki seseorang untuk mencoba merencanakan dan menjalankan sebuah usaha (Rahayu et al., 2021).	1. Memilih jalur usaha daripada bekerja dengan orang lain 2. Memilih karir sebagai wirausahawan 3. Membuat perencanaan untuk memulai usaha 4. Meningkatkan status sosial sebagai wirausaha 5. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha	(Tomaso uw et al., 2022)	Ordinal
<b>Variabel Bebas (X)</b>				
Pendidikan Kewirausahaan (X)	Pendidikan kewirausahaan merupakan rangkaian usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam menanamkan pengetahuan,	1. <i>Know-what</i> (pengetahuan kewirausahaan) 2. <i>Know-why</i> (nilai dan motif) 3. <i>Know-who</i> (interaksi sosial)	(Tung, 2011)	Ordinal

	keterampilan, karakter, dan sikap kewirausahaan kepada siswa agar minat untuk berwirausaha dapat tumbuh dalam dirinya (Saputro et al., 2023).	4. <i>Know-how</i> (keterampilan dan kemampuan berwirausaha)		
Variabel Moderasi (Z)				
Literasi Keuangan (Z)	Literasi keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan dengan kompeten, menyelesaikan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan membuat keputusan terkait keuangan dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari termasuk peristiwa ekonomi secara umum (Nurmala et al., 2021).	1. Pengetahuan tentang konsep keuangan 2. <i>Saving</i> dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	(Chen & Volpe, 1998)	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei yang pengumpulan informasinya dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian eksplanatori. Desain penelitian eksplanatori merupakan desain penelitian yang mengeksplorasi alasan terjadinya suatu fenomena (M. Sari et al., 2023). Hal ini berarti bahwa penelitian eksplanatori digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel dan menjelaskan hubungan diantaranya. Desain eksplanatori dipilih untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat) dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur dan menjelaskan pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha dengan peran moderasi Literasi Keuangan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 494 mahasiswa. Populasi sasaran atau populasi targetnya yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 211 mahasiswa. Populasi sasaran merupakan populasi yang telah ditentukan sesuai masalah penelitian dan benar-benar dijadikan sumber data (Amin et al., 2023).

Kedua angkatan ini dipilih karena telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang dilaksanakan di semester 4 maka seharusnya mereka telah lebih memahami terkait kewirausahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Dengan teknik *purposive sampling*, sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri

tertentu. Dalam penelitian ini, kriteria yang dipakai untuk penentuan sampel yaitu mahasiswa yang telah mengontrak mata kuliah kewirausahaan di semester 4, yaitu angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 211 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti karakteristiknya dan dapat mewakili keseluruhan populasi sehingga jumlah sampel lebih sedikit dari populasi. Jumlah sampel harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk menghitung sampel, peneliti menggunakan metode Isaac-Michael karena besaran atau jumlah populasinya sudah diketahui (Wahyudi et al., 2023).

$$s = \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2.P.Q}$$

Keterangan:

$s$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat yang nilainya tergantung pada derajat kebebasan (dk) dan tingkat kesalahan. Dengan dk 1 dan taraf kesalahan 5% maka chi kuadrat = 3,841.

$d$  = Derajat akurasi yang diekspresikan sebagai proporsi (0,05)

$P = Q = 0,5$

Untuk jumlah populasi ( $N$ ) dan taraf kesalahan 5% maka sampel yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut.

$$\begin{aligned} s &= \frac{\lambda^2 N.P.Q}{d^2(N-1) + \lambda^2.P.Q} \\ s &= \frac{3,841.211.0,5.0,5}{0,05^2(211-1) + 3,841.0,5.0,5} \\ s &= \frac{3,841.211.0,25}{0,0025(210) + 3,841.0,25} \\ s &= \frac{203}{0,53 + 0,96} \\ s &= \frac{203}{1,49} \\ s &= 136,24 \text{ atau } 137 \end{aligned}$$

Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 137 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 yang telah mengontrak mata kuliah Kewirausahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari para responden secara langsung. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuesioner akan disebar melalui *google form* secara *online* kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022 Universitas Siliwangi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian yang sedang diamati (Sugiyono, 2013). Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, intensi berwirausaha, dan literasi keuangan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Instrumen penelitian yang digunakan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat sehingga setiap instrumen harus memiliki skala. Pada penelitian ini digunakan skala likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2013). Setiap jawaban untuk masing-masing pertanyaan dalam kuesioner akan diberi skor sesuai tipe pernyataannya sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Kriteria Pemberian Skor**

No.	Indikator	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner**

No.	Variabel	Indikator	Kisi-kisi
1.	Intensi berwirausaha (Tomasouw et al., 2022)	Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang lain	Lebih memilih wirausaha daripada pekerjaan dengan gaji tetap
		Memilih karir sebagai wirausahawan	Wirausaha adalah pilihan karir
		Membuat perencanaan untuk memulai usaha	Membuat rencana bisnis
			Merealisasikan rencana bisnis
			Mengikuti pelatihan kewirausahaan
		Meningkatkan status sosial sebagai wirausaha	Keyakinan akan status sosial yang meningkat dari wirausaha
		Mendapatkan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha	Keyakinan akan pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha
2.	Pendidikan Kewirausahaan (Tung, 2011)	<i>Know-what</i> (pengetahuan kewirausahaan)	Ide inovatif
			Persiapan keuangan untuk menjadi wirausaha
			Rencana bisnis
			Riset pasar
		<i>Know-why</i> (nilai dan motif)	Sikap wirausaha
			Pentingnya wirausaha
			Karakteristik wirausaha
			Kepercayaan diri menjadi wirausaha
			Motif berwirausaha

		<i>Know-who</i> (interaksi sosial)	Pengembangan jaringan
			Inspirasi tokoh untuk menjadi wirausaha
		<i>Know-how</i> (keterampilan dan kemampuan berwirausaha)	Kemampuan mengembangkan rencana bisnis
			Kemampuan menangani proyek kewirausahaan
			Kemampuan menghadapi risiko
			Kemampuan mengalokasikan sumber daya
			Kemampuan mengidentifikasi peluang bisnis
3.	Literasi Keuangan (Chen & Volpe, 1998)	Pengetahuan tentang konsep keuangan	Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi
			Pengetahuan terkait konsep dasar keuangan
			Pengetahuan terkait pendapatan dan pengeluaran
		<i>Saving</i> dan pinjaman	Pengetahuan terkait konsep dasar <i>saving</i> dan pinjaman
			Pengetahuan terkait manfaat tabungan
			Pengetahuan terkait syarat dan risiko pinjaman



		Asuransi	Pengetahuan terkait konsep dasar asuransi
			Ketertarikan berasuransi
			Pengetahuan terkait risiko asuransi
		Investasi	Pengetahuan terkait konsep dasar investasi
			Keinginan untuk berinvestasi
			Pengetahuan terkait risiko investasi

### 3.6.1 Uji Instrumen

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur apa yang akan diukur (Purwanto, 2018). Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya item pernyataan dalam angket penelitian. Validitas sebuah instrumen penelitian adalah bagaimana item pernyataan dalam angket dapat mengungkapkan apa yang akan diukur. Uji validitas penting dilakukan demi memastikan hasil yang didapatkan dari instrumen dapat diandalkan dan digunakan untuk membuat kesimpulan dalam penelitian.

Penelitian ini melakukan uji validitas melalui SPSS dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson*. Uji signifikansi pada uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan nilai signifikansi 5%. Kriteria untuk menentukan data yang diteliti valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut :

- a) Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka instrumen valid
- b) Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ , maka instrumen tidak valid

Berikut hasil Uji Validitas instrumen penelitian yang disebar kepada 45 responden.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X1)**

<b>Item</b>	<b>R tabel</b>	<b>Pearson Correlation (R hitung)</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,294	0,752	0,001	Valid
2	0,294	0,723	0,001	Valid
3	0,294	0,639	0,001	Valid
4	0,294	0,666	0,001	Valid
5	0,294	0,676	0,001	Valid
6	0,294	0,674	0,001	Valid
7	0,294	0,725	0,001	Valid
8	0,294	0,704	0,001	Valid
9	0,294	0,753	0,001	Valid
10	0,294	0,723	0,001	Valid
11	0,294	0,637	0,001	Valid
12	0,294	0,543	0,001	Valid
13	0,294	0,677	0,001	Valid
14	0,294	0,712	0,001	Valid
15	0,294	0,764	0,001	Valid
16	0,294	0,769	0,001	Valid
17	0,294	0,643	0,001	Valid
18	0,294	0,821	0,001	Valid

*Sumber: Data diolah penulis, 2025*

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1) dalam pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,294 (N=45) dan nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pada butir pernyataan ini dinyatakan valid.

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (Z)**

Item	R tabel	Pearson Correlation (R hitung)	Sig.	Keterangan
1	0,294	0,496	0,001	Valid
2	0,294	0,661	0,001	Valid
3	0,294	0,600	0,001	Valid
4	0,294	0,564	0,001	Valid
5	0,294	0,655	0,001	Valid
6	0,294	0,460	0,001	Valid
7	0,294	0,805	0,001	Valid
8	0,294	0,715	0,001	Valid
9	0,294	0,726	0,001	Valid
10	0,294	0,696	0,001	Valid
11	0,294	0,695	0,001	Valid
12	0,294	0,640	0,001	Valid
13	0,294	0,696	0,001	Valid
14	0,294	0,552	0,001	Valid
15	0,294	0,537	0,001	Valid
16	0,294	0,563	0,001	Valid
17	0,294	0,510	0,001	Valid

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dilihat bahwa Literasi Keuangan (Z) dalam pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,294 (N=45) dan nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pada butir pernyataan ini dinyatakan valid.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Intensi Berwirausaha (Y)**

Item	R tabel	Pearson Correlation (R hitung)	Sig.	Keterangan
------	---------	--------------------------------------	------	------------

1	0,294	0,643	0,001	Valid
2	0,294	0,083	0,587	Tidak Valid
3	0,294	0,688	0,001	Valid
4	0,294	0,808	0,001	Valid
5	0,294	0,677	0,001	Valid
6	0,294	0,686	0,001	Valid
7	0,294	0,012	0,937	Tidak Valid
8	0,294	0,582	0,001	Valid
9	0,294	0,680	0,001	Valid
10	0,294	0,742	0,001	Valid
11	0,294	0,144	0,346	Tidak Valid
12	0,294	0,661	0,001	Valid
13	0,294	0,103	0,501	Tidak Valid
14	0,294	0,771	0,001	Valid

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 3.6 dapat dilihat bahwa 10 item pernyataan Intensi Berwirausaha (Y) dalam pengujian ini telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,294 (N=45) dan nilai signifikan  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pada butir pernyataan ini dinyatakan valid. Sedangkan 4 item pernyataan nilai *pearson correlation* kurang dari 0,294 (N=45) dan nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pada butir pernyataan ini dinyatakan tidak valid dan tidak disertakan pada penelitian selanjutnya.

### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian menghasilkan data yang dapat dipercaya (Purwanto, 2018). Instrumen yang reliabel akan menghasilkan konsistensi data yaitu kesamaan antar responden penelitian dalam memberi tanggapan dari sebuah instrumen penelitian. Sebuah instrumen dikatakan reliabel saat data yang dihasilkan akan sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik dan subjeknya sama.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* melalui bantuan SPSS. Menurut (Cahyani et al., 2016) kriteria

dalam menentukan reliabilitas suatu instrumen mencukupi atau tidak yaitu sebagai berikut :

- a) Jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,70$  maka instrumen reliabel
- b) Jika koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $< 0,70$  maka instrumen tidak reliabel

Berikut hasil Uji Reliabilitas instrumen penelitian yang disebar kepada 45 responden.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's alpha	N of times
Pendidikan Kewirausahaan (X)	0,938	18
Literasi Keuangan (Z)	0,900	17
Intensi Berwirausaha (Y)	0,896	10

*Sumber: Data diolah penulis, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 3.7 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel pendidikan kewirausahaan 0,938, literasi keuangan 0,900, dan intensi berwirausaha 0,896 yang mana  $> 0,70$  sehingga dapat disimpulkan data tersebut reliabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpulkan (Kurniasih et al., 2021). Alat analisis dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 29.0 *for windows*. Pemilihan SPSS sebagai alat analisis yang digunakan yaitu karena fiturnya mendukung pengujian moderasi yaitu Uji MRA yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.7.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji dalam statistik untuk mengetahui data yang akan digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, uji normalitas

dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menentukan normal tidaknya data yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2 tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig 2 tailed)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### 3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi saat dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi yang signifikan, yang mempengaruhi hasil regresi dan interpretasi parameter regresi (Iba & Wardhana, 2021). Model regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengalikan variabel independen dan variabel moderasi. Hal ini memungkinkan terjadinya multikolinearitas dalam hubungan kedua variabel tersebut sehingga diperlukan uji multikolinearitas untuk melihat korelasi antar variabel tersebut (Liana, 2009). Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Kriteria untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variabel yaitu sebagai berikut:

- a) Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\leq 0,10$  maka terjadi multikolinearitas
- b) Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas

### 3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2016). Model regresi dikatakan baik saat tidak terjadi heteroskedastisitas di dalamnya. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan uji Glejser. Kriteria untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

## 3.7.2 Uji Hipotesis

### 3.7.2.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Supeni et al., 2021). Uji ini dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel dengan parsial,

dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Probabilitas > taraf signifikan (5%) menunjukkan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka hipotesis diterima
- b) Probabilitas < taraf signifikan (5%) menunjukkan tidak adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka hipotesis ditolak

Sedangkan kriteria berdasarkan t tabel yaitu :

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak

### 3.7.2.2 Uji Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

*Moderated Regression Analysis* (MRA) atau analisis regresi moderasi merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan variabel moderasi (Majid et al., 2021). *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2016). Adapun model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Intensi Berwirausaha)
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- X = Variabel independen (Pendidikan Kewirausahaan)
- Z = Variabel Moderasi (Literasi Keuangan)
- e = Kesalahan atau residual

Menurut Frazier et al. (2004) kriteria pengambilan keputusan dalam *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut :

- a) Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka variabel moderasi (Z) signifikan memoderasi hubungan X dan Y
- b) Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka variabel moderasi (Z) tidak signifikan memoderasi hubungan X dan Y

### 3.7.2.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini mengukur kemampuan variabel X dan Z dalam menerangkan variabel Y. Uji  $R^2$  dinyatakan dalam persentase yang nilainya berada diantara  $0 < R^2 < 1$  yang mana semakin mendekati nilai 1, maka semakin kuat pengaruh variabel X dan Z terhadap variabel Y begitu pula sebaliknya.

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Mengidentifikasi masalah
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Menyusun dan menguji instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner (data)
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan hasil
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini yaitu di Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kahuripan, Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini terhitung 10 bulan mulai dari bulan Oktober 2024 hingga Juli 2025



**Tabel 3. 8 Waktu Penelitian**

[illegible]

